

# Principal Total Return Equity Fund

## Reksa Dana Saham (IDR)

Fund Factsheet 30-Dec-2019

### Tujuan Investasi

Principal Total Return Equity Fund bertujuan mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat resiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Instrumen Pasar Uang dan atau Efek Bersifat Utang.

### Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham
Bank Kustodian	Deutsche Bank
Tanggal Peluncuran	01-Jul-2005
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 2,00%; >1 tahun: 0,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 4,00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 174.20 Bn
NAB Per Unit	IDR 3,671.32

#### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Bank Central Asia Tbk PT  
Bank Mandiri Persero Tbk PT  
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk  
Government Bond  
Unilever Indonesia Tbk PT

#### Alokasi Dana

Saham	86.28 %
Obligasi	8.32 %
Pasar Uang	1.72 %
Lain-lain	3.68 %

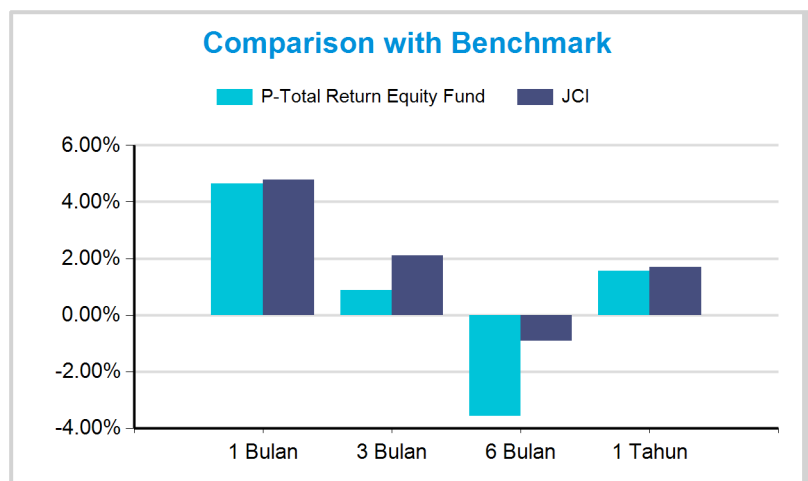
#### Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 22.82 %	Apr-2009
Kinerja Bulanan Terendah	: -32.66 %	Oct-2008

### Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Desember 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 287.7 poin (+4.8%) pada level 6,299.5. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBKA, BBRI, BMRI, HMSP, dan POLL. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TOPS, MPRO, MAMI, BJBR, dan CPIN. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR7.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.1/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,523/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,866 per dollar AS. Inflasi pada bulan Desember tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.7% YoY (sebelumnya di +3.0% YoY). Trade balance pada bulan November defisit -USD1,330juta (sebelumnya surplus USD173juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan, dan perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.

#### Comparison with Benchmark



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
<b>P-Total Return Equity Fund</b>	4.64 %	0.87 %	-3.58 %	1.56 %	1.56 %	267.13 %
<b>Benchmark</b>	4.79 %	2.11 %	-0.93 %	1.70 %	1.70 %	453.08 %

PT Principal Asset Management  
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor  
Jl. Jendral Sudirman No. 28  
Tel: (62 21) 5790 1581  
Fax: (62 21) 5790 1582  
Website: www.principal.co.id

#### Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.